

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian sangat diperlukan guna menjawab setiap pertanyaan penelitian, tanpa adanya metode yang jelas suatu penelitian tidak akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Tanpa adanya metode, suatu penelitian tidak akan dapat dilaksanakan. Dalam menentukan metode suatu penelitian haruslah tepat, agar diperoleh hasil penelitian yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka peneliti menetapkan metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015: 67) menyatakan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Penelitian ini perlu memanfaatkan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Hasil penelitian ini difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Dalam metode penelitian terdapat beberapa bentuk penelitian yang digunakan. Sehubungan dengan hal tersebut, Hadari Nawawi (2015: 68) menyatakan bahwa ada beberapa macam bentuk pokok dari penelitian deskriptif, yaitu:

- a. Studi survey (*survey studies*)
- b. Studi hubungan (*interrelationship studies*)

c. Studi perkembangan (*developmental studies*)

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan bentuk penelitian yang dianggap sesuai dalam pemecahan masalah ini yaitu bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*). Hal ini dikarenakan penelitian ini bermaksud untuk mencari Hubungan Kondisi Ekonomi Dengan Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Semester IV IKIP PGRI Pontianak Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek atau subjek yang akan diteliti diperlukan populasi. Tika Pabundu (2005: 24) menyatakan, "Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas". Sementara Sugiyono (2014: 117) berpendapat, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut Hadari Nawawi (Zuldafrial 2009: 26) menyatakan, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian".

Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi geografi semester IV yang berjumlah 163 mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah Data Mahasiswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	A Pagi	13	30	43
2	B Pagi	16	29	45
3	A Sore	18	20	38
4	B Sore	10	27	37
Jumlah		57	106	163

(sumber: Data Prodi Geografi IKIP-PGRI Pontianak)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel harus mewakili populasi baik dalam jumlah maupun karakteristiknya. Arikunto (2010: 174) mengatakan, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sementara Sugiyono (2014: 118) berpendapat, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Penentuan sampel menurut Zuldafrial (2012: 75), "Apabila jumlah populasi penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil semua. Selanjutnya, jika jumlah populasi besar dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau 20-25%".

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari total jumlah populasi. Peneliti menetapkan sampel sebanyak 25% karena peneliti menganggap jumlah sampel yang digunakan sudah cukup untuk mewakili populasi yang ada, 25% dari total 163 mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa.

Sementara cara yang digunakan dalam pengambilan sampelnya menggunakan sampel acak berstrata (*stratified random sampling*). Menurut Tika Pabundu (2005: 32) menyatakan, "Sampel acak berstrata adalah cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan populasi menurut ciri geografi tertentu dan setelah digolongkan lalu ditentukan jumlah dengan sistem pemilihan secara acak".

Jumlah populasi dalam penelitian ini 163 mahasiswa, yang terdiri dari orang tua bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 81 kepala keluarga, pegawai negeri 45 kepala keluarga, swasta 32 kepala keluarga, dan wiraswasta 5 kepala keluarga. Dalam penelitian ini diperlukan 40 sampel, sehingga jumlah proporsi sampel yang diambil dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Pekerjaan	Frekuensi	Jumlah
Petani	$0,25 \times 81 = 20,25$	20
Pegawai negeri	$0,25 \times 45 = 11,25$	11
Swasta	$0,25 \times 32 = 8$	8
Wiraswasta	$0,25 \times 5 = 1,25$	1
Jumlah		40

(Sumber: Data primer)

Setelah sampel digolongkan dan jumlahnya sudah diketahui, baru kemudian dipilih secara acak.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpul data

Dalam penelitian, data memegang peranan penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Zulfadrial (2009: 45) menyatakan ada enam teknik pengumpul data dalam penelitian, yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik studi dokumenter
- f. Teknik pengukuran

Berdasarkan keenam teknik diatas, penulis menggunakan dua teknik pengumpul data yang dianggap sesuai dalam penelitian ini. Diantara teknik pengumpulan data tersebut adalah:

- a. Teknik komunikasi tidak langsung, menurut pendapat Hadari Nawawi (2015: 101) “Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”. Data yang dikumpulkan dengan teknik komunikasi tidak langsung adalah dengan memberikan angket kepada mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
- b. Teknik studi dokumenter, teknik studi dokumenter menurut Zuldafrial (2009: 46) bahwa, “Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Data yang dikumpulkan dengan teknik studi dokumenter berupa data nilai mahasiswa.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket, yaitu alat pengumpul data dengan cara mengadakan sejumlah pertanyaan tertulis dan dibuat dalam bentuk pilihan ganda, yang dapat dijawab langsung oleh mahasiswa program studi geografi angkatan 2014 IKIP PGRI Pontianak, dengan sistem penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti. Kategori penilaian tersebut adalah: Skor empat untuk pilihan jawaban a, skor tiga untuk pilihan jawaban b, skor dua untuk pilihan jawaban c, dan skor satu untuk pilihan jawaban d. Panduan angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa mengenai kondisi ekonomi orang tua dan indeks prestasi mahasiswa.
- b. Dokumentasi, merupakan suatu alat yang digunakan sebagai bukti suatu penelitian telah dilaksanakan. Pada penelitian ini peneliti mencari informasi dari prodi dan bagian akademik IKIP PGRI Pontianak. Dokumentasi tersebut berupa data jumlah mahasiswa dan hasil belajar

baik berupa KHS (kartu hasil studi) maupun transkrip nilai mahasiswa angkatan 2014.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik statistik persentase

Teknik analisis persentase ini digunakan untuk menjawab sub masalah satu dan dua.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu (Sudijono, 2010: 43).

2. Korelasi *Product moment*

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menjawab permasalahan umum pada penelitian ini. Koefisien korelasi *product moment* didasarkan atas asumsi tertentu mengenai data yang digunakan. Diantaranya data yang dapat diukur dan dua variabel harus mempunyai distribusi normal. Rumus yang biasa digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: jumlah nilai variabel X yang dikalikan dengan variabel Y

$\sum X$: jumlah nilai variabel x

$\sum Y$: hasil nilai variabel y

$\sum X^2$: jumlah nilai variabel x yang kuadratkan

$\sum Y^2$: jumlah nilai variabel y yang kuadratkan

N : jumlah sampel

Parameter untuk menyatakan besar kecilnya korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2013: 231)

E. Jadwal Penulisan Skripsi

Jadwal dalam penulisan skripsi ini sulit untuk dipastikan, akan tetapi sebagai bahan acuan dalam penulisan ini penulis menyatakan bahwa penulisan skripsi ini di mulai pada bulan Januari sampai bulan Agustus 2016. Acuan waktu tersebut dapat berubah sesuai dengan kondisi dilapangan, bisa lebih cepat dan dapat pula lebih lama dari waktu yang telah direncanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

